

DAFTAR INFORMASI PUBLIK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
	Bidang Sekretariat						
1.	Kedudukan atau Domisili beserta alamat lengkap	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kaltim Jl. Basuki Rahmat No.56, Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75125 Telp : (0541) 743235, 743487 Fax : (0541) 736446 Email : dpmptsp.kaltim@gmail.com Website : http://dpmptsp.kaltimprov.go.id	Sekretariat	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	DPMPTSP Prov. Kaltim	Papan nama (Reklame)	1 Tahun
2.	Struktur Organisasi	Informasi tentang Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kaltim	Sekretariat	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	DPMPTSP Prov. Kaltim	Pigura	1 Tahun
3.	Jumlah Pegawai	Daftar Jumlah Pegawai yang berada pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kaltim	Sekretariat	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	DPMPTSP Prov. Kaltim	File,Cetak	1 Tahun
4.	Daftar Urut Kepangkatan (DUK)	Informasi tentang pelaksanaan pembinaan karier Pegawai Negeri Sipil berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi	Sekretariat	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	DPMPTSP Prov. Kaltim	File	1 Tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Laporan Realisasi Anggaran TW 1 s/d TW 4 Tahun 2020	Memuat ikhtisar sumber alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD	Sekretariat	Kasubbag Keuangan	Setiap terbit	File,cetak	1 Tahun
6.	Laporan Realisasi Anggaran TW 1 s/d TW 4 Tahun 2021	Memuat ikhtisar sumber alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD	Sekretariat	Kasubbag Keuangan	Setiap terbit	File,cetak	1 Tahun
7.	Laporan Kegiatan Anggaran Tahun 2021	Memuat bobot tahapan yang telah selesai dari masing-masing kegiatan	Sekretariat	Kasubbag Sungram	Setiap terbit	File,cetak	1 Tahun
8.	IKU Tahun 2020 dan 2021	Memuat tentang ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi	Sekretariat	Kasubbag Sungram	1 tahun sebelum tahun berjalan	Laporan	1 Tahun
9.	Renstra 2019 -2024	Memuat tentang Visi Misi	Sekretariat	Kasubbag Sungram	DPMPTSP Prov. Kaltim	Buku	5 Tahun
10.	LAKIP	Memuat tentang kinerja instansi dan akuntabilitasnya yaitu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam visi,misi,tujuan,sasaran organisasi	Sekretariat	Kasubbag Sungram	1 tahun setelah tahun berjalan	Dokumen/Laporan	1 Tahun
11.	LPPD	Memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dan pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 tahun anggaran	Sekretariat	Kasubbag Sungram	1 tahun setelah tahun berjalan	Dokumen/Laporan	1 Tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
12.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	Memuat tentang suatu pernyataan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki	Sekretariat	Kasubbag Sungram	1 tahun sebelum tahun berjalan	Buku	1 Tahun
13.	DPA Tahun 2021	Memuat pendapatan belanja setiap OPD yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan oleh pengguna anggaran	Sekretariat	Kasubbag Sungram	1 tahun sebelum tahun berjalan	Dokumen	1 Tahun
14.	RKA Tahun 2021	Memuat rencana pendapatan belanja untuk masing-masing program dan kegiatan menurut fungsi untuk tahun yang direncanakan dirinci sampai dengan rincian objek pendapatan, belanja dan pembiayaan serta perkiraan maju untuk tahun berikutnya.	Sekretariat	Kasubbag Sungram	1 tahun sebelum tahun berjalan	Dokumen	1 Tahun
Bidang Promosi Penanaman Modal							
15.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Pameran Explore Borneo Indonesia (Kaltim Fair) 2021 dalam rangkaian kegiatan Hari Jadi Provinsi Kalimantan Timur yang ke-64 Atrium Bigmall - Samarinda, 15-19 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan Explore Borneo Indonesia (Kaltim Fair) 2021 - Informasi Kepesertaan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
16.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pameran Invesda Expo 2021 Yogyakarta Gebyar UMKM, Koperasi dan PKBL Expo, Pameran Pangan Nusantara & Pesona Wisata Nusantara Jogja City Mall – DI. Yogyakarta, 18-21 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan Invesda Expo 2021 - Informasi Kepesertaan - Dokumentasi Foto keg 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun
17.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Bandung TCI Expo 2021 Tourism, Craft and Investment Cihampelas Walk – Bandung, 10-13 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan Bandung TCI Expo 2021 - Informasi Kepesertaan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun
18.	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Matchmaking Dunia Usaha “Pengembangan Infrastruktur Digital antar Stakeholders Dunia Usaha” Tahun 2021 Hotel Selyca Mulia – Samarinda 8 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat - Konsep Kegiatan Matchmaking - Paparan Narasumber - Daftar Peserta Kegiatan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun
19.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Pameran Kaltim Expo 2021 Atrium Bigmall - Samarinda, 22-26 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan Kaltim Expo 2021 - Informasi Kepesertaan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
20.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Pameran Invesda Expo 2021 Surabaya Pameran Produk-Produk Unggulan Koperasi UKM Grand City Mall - Surabaya, 7-10 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan Invesda Expo 2021 - Informasi Kepesertaan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun
21.	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Matchmaking Dunia Usaha "Pengembangan Infrastruktur Dunia Usaha – <i>Focusing on Co-Working Space</i> " Hotel Grand Jatra - Balikpapan, 25 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat - Konsep Kegiatan Matchmaking - Paparan Narasumber - Daftar Peserta Kegiatan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Pemberdayaan Dunia Usaha	DPMPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun
22.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Pameran Jogja Trade Expo 2021 Pameran Produk Unggulan, Pariwisata & Investasi Malioboro Mall – DI. Yogyakarta, 28-31 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan Invesda Expo 2021 - Informasi Kepesertaan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
23.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Pameran Pelayanan Publik dan UMKM dalam Kunjungan Kerja Wakil Presiden RI di Kalimantan Timur Odah Etam Kantor Gubernur Kalimantan Timur - Samarinda, 02 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan kegiatan - Rundown Kegiatan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun
24.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Bali PPUN Expo 2021 Pameran Produk Unggulan, Perdagangan, Pariwisata dan Investasi Level Mall 21 - Bali, 25-28 Nopember 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan Bali PPUN Expo 2021 - Informasi Kepesertaan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun
25.	Laporan Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Pameran Inovasi Anti Korupsi HAKORDIA 2021 Pelataran Parkir Aula Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara - Kendari, 1 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Surat Menyurat pelaksanaan kegiatan - Rundown Kegiatan - Dokumentasi Foto kegiatan 	Bidang Promosi Penanaman Modal	Kasi Promosi Penanamam Modal	DPMPTSP Prov. Kaltim	Buku Laporan Kegiatan	1 Tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal							
26.	Kajian Peluang Investasi Provinsi Kalimantan Timur (Singkong Gajah, Limbah Sawit dan Kelapa Dalam)	Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi terluas memiliki potensi sumberdaya alam melimpah dimana sebagian besar potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Sumberdaya alam dan hasil-hasilnya sebagian besar diekspor keluar negeri, sehingga Provinsi ini merupakan penghasil devisa utama bagi negara, khususnya dari sektor Pertambangan, Kehutanan dan hasil lainnya. Untuk Daya Saing Keseluruhan, Kalimantan Timur berada di peringkat posisi ketiga, berarti bahwa provinsi ini dapat dianggap sebagai bagian dari provinsi-provinsi dalam kelompok "daya saing tinggi". Kalimantan Timur adalah satu-satunya provinsi yang tidak berlokasi di Pulau Jawa yang berhasil mencapai posisi lima besar. Posisinya hanya dibawah DKI Jakarta dan Jawa Timur, yang masing-masing berperingkat pertama dan kedua untuk provinsi-provinsi paling berdaya saing.	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	Oktober 2015	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
27.	Pra Studi Kelayakan Investasi Pembangunan Industri Hilirisasi CPO di KIPI Maloy Provinsi Kalimantan Timur	<p>Kawasan Industri Maloy direncanakan sebagai kawasan industri berbasis <i>oleochemical</i> dengan skala internasional yang akan difokuskan untuk mengolah hasil pertanian kelapa sawit berupa <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) beserta dengan industri olahan dan turunannya, seperti minyak goreng, biodiesel, kosmetik, dan lain-lain. KIPI Maloy diarahkan untuk menampung kegiatan industri, ekspor dan impor serta kegiatan lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi.</p> <p>Pengembangan KIPI Maloy di Provinsi Kalimantan Timur, tepatnya berada di Kabupaten Kutai Timur, tidak memiliki masalah dalam penempatannya, hanya saja perlu memperhatikan bahwa di sekitar kawasan terdapat kawasan lindung berupa kawasan mangrove yang terletak di pulau-pulau Kecil yang tercakup dalam Kecamatan Sangkulirang dan Kecamatan Kaliorang.</p>	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	September 2015	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
28.	Pra Studi Kelayakan Pengembangan Investasi Sektor Infrastruktur (Pembangunan Jaringan Kereta Api Balikpapan-Samarinda-Bontang-Sangata) Provinsi Kalimantan Timur	Transportasi jaringan kereta api mempunyai banyak keunggulan dibanding transportasi jalan antara lain; kapasitas angkut besar (massal), cepat, aman, hemat energi dan ramah lingkungan serta membutuhkan lahan yang relatif sedikit. Dengan semakin kuatnya isu lingkungan, maka keunggulan kereta api dapat dijadikan sebagai salah satu alasan yang kuat untuk membangun transportasi jaringan kereta api sehingga terwujud transportasi yang efektif, efisien dan ramah lingkungan. Pembangunan Jaringan Kereta Api Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangata di Provinsi Kalimantan Timur diharapkan mampu menjadi tulang punggung angkutan barang dan angkutan penumpang perkotaan sehingga dapat menjadi salah satu penggerak utama perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur. Penyelenggaraan jaringan kereta api Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangata yang terintegrasi dengan moda transportasi lainnya dapat meningkatkan efisiensi penyelenggaraan infrastruktur di Provinsi Kalimantan Timur.	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	September 2015	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
29.	Peta Investasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur	<p>Provinsi Kalimantan Timur merupakan daerah yang kaya dengan sumber daya alam, dimana sebagian besar dari sumber daya tersebut belum bisa dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan dan kesejahteraan seluruh masyarakat Kalimantan Timur. Kerjasama yang saling menguntungkan bisa dijalin dengan investor dari Negara tetangga maupun daerah-daerah lain di Indonesia. Salah satu bentuk kerjasama yang dimaksud bisa berupa penanaman modal atau investasi pada sektor-sektor unggulan di Kalimantan Timur seperti perkebunan, perikanan, pertambangan, peternakan, pariwisata dan sektor unggulan lainnya.</p> <p>Kegiatan perekonomian suatu daerah akan berlangsung dengan lancar serta berbuah hasil yang positif tidak hanya dengan mengandalkan komoditas serta jasa yang dimiliki namun juga peran aktif pemerintah dalam mengatur dan menjalankan sistem yang mendukung tercapainya tujuan tersebut.</p> <p>Potensi serta Peluang investasi yang ada di Kalimantan Timur bisa dilihat dari penataan pola ruang budidaya yang termuat dalam dokumen RTRW.</p>	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	November 2016	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
30.	Kebijakan Pemberian Fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi di Kawasan Industri Kariangau	<p>Visi Kalimantan Timur (Kaltim) dalam RPJPD 2005-2025 yaitu terwujudnya masyarakat yang adil dan Sejahtera dalam Pembangunan Berkelanjutan, melalui misinya yaitu: Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia; Mewujudkan struktur ekonomi yang handal dengan partisipasi masyarakat yang seluas-luasnya; Mewujudkan pelayanan dasar bagi masyarakat secara merata dan proporsional; Mewujudkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan yang partisipatif berbasis penegakan hukum; Mewujudkan pembangunan yang terpadu dan serasi dengan pendekatan pengembangan wilayah berbasis ekonomi dan ekologi.</p> <p>Pengembangan Kawasan Strategis Kawasan Industri Kariangau dan Buluminung, dikembangkan dengan 3 konsep dasar, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Klaster dalam Pengembangan Kawasan industri; 2. Kawasan Industri Hijau/ Eco-Industrial Park; 3. Pengembangan Kawasan Industri Generasi ke 3 	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	April 2017	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
31.	Kajian Pengembangan Potensi Investasi Kemiri Sunan	Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi yang kaya akan sumber daya alam. Salah satu kekayaan alam yang memiliki nilai penting bagi penduduk Kalimantan Timur ini adalah kekayaan energi. Kalimantan Timur memiliki sumber energi konvensional (fosil) dan non konvensional (terbarukan). Energi fosil memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat diproduksi kembali, oleh karena itu seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk maka akan menyebabkan keterbatasan dalam penyediaannya. Oleh sebab itu perlu setiap provinsi termasuk Kalimantan Timur mengembangkan energi baru dan terbarukan karena merupakan hal yang mendesak untuk dilakukan saat ini. Salah satu energi terbarukan yang dapat dihasilkan dengan teknologi tepat guna yang relatif lebih sederhana dan sesuai potensi wilayah di Indonesia terutama di pedesaan adalah biodiesel dan produk ikutannya dari buah Kemiri Sunan. Tanaman ini merupakan salah satu jenis tanaman yang menghasilkan buah mengandung minyak nabati dan potensial digunakan sebagai bahan baku pengganti solar (biodesel).	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	April 2017	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
32.	Kajian Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal Prov. Kaltim	Pengembangan penanaman modal merupakan kebijakan yang membawa dampak ekonomi cukup luas, yaitu terjadinya peningkatan jumlah barang dan jasa, penciptaan nilai tambah, penggunaan tenaga kerja, dan sumber daya ekonomi lainnya, peningkatan pendapatan masyarakat, serta sebagai sumber pendapatan daerah berupa pajak dan retribusi. Pengembangan penanaman modal di daerah, selain untuk meningkatkan kapasitas ekonomi daerah yang secara langsung akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum, juga akan berdampak positif bagi peningkatan kapasitas fiskal daerah. Konsep dasar pengembangan penanaman modal tentu diarahkan pada peningkatan produktivitas secara agregat. Untuk mencapai itu, diperlukan dukungan iklim penanaman modal yang “conducive”, antara lain adalah (1) adanya kepastian, kestabilan dan keamanan; (2) Stabilitas makro ekonomi (inflasi, suku bunga dan kurs, sistem moneter dan fiskal yang sustainable); (3) Reformasi birokrasi, perpajakan, kebijakan, aturan; (4) Penyediaan infrastruktur yang cukup (listrik, air, pelabuhan, jalan, dan sebagainya); (5) Tenaga kerja	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	Mei 2018	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		yang mengacu pada produktivitas; (6) SDM, pendidikan, kesehatan, disiplin, motivasi; (7) Setiap daerah harus fokus pada sektor industri unggulan; dan (8) Menjalinkan kerjasama sinergis antar daerah.					
33.	Laporan Penyusunan Pemetaan Potensi Investasi Perikanan dan Kelautan Prov. Kaltim	Potensi sumber daya alam yang dimiliki sebagian besar wilayah terluar Indonesia adalah sumber daya kelautan dan perikanan. Hal ini dapat dipahami mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan dimana aspek kelautan menjadi sangat dominan. Potensi perairan meliputi perairan laut 98.000 km ² dan perairan umum 2,28 juta ha, termasuk wilayah budidaya tambak, sungai dan danau. Potensi hasil perikanan tambak rata-rata 350 ribu ton per tahun. Sektor perikanan dan kelautan dapat menjadi salah satu sumber bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur hal ini terjadi dengan adanya daya dukung berupa Kapasitas suplay yang besar, outputnya berupa ikan dan industri pengolahan dapat di eksor, potensi industri hulu dan hilir yang yang besar sehingga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak serta produknya memiliki sifat dapat diperbaharui sehingga mendukung bagi pembangunan yang	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	Juni 2018	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		berkelanjutan. Rendahnya investasi di bidang perikanan laut di Provinsi Kalimantan Timur menjadi isu bagi pengembangan sektor perikanan di Provinsi Kalimantan Timur, Rendahnya investasi di bidang perikanan laut di Provinsi Kalimantan Timur menjadi isu bagi pengembangan sektor perikanan di Provinsi Kalimantan Timur, hal itu dapat dilihat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika Tahun 2017 bahwa proyek penanaman modal dalam negeri di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016 untuk sektro primer hanya sektor perikanan yang mempunyai nilai proyek dan Rencana investasi nol, artinya tidak adanya invetasi penanaman modal dalam bidang perikanan.					
34.	Kajian Evaluasi Kebijakan Pemberian Insentif di Kawasan KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan	Pengembangan penanaman modal merupakan kebijakan yang membawa dampak ekonomi cukup luas, yaitu terjadinya peningkatan jumlah barang dan jasa, penciptaan nilai tambah, penggunaan tenaga kerja, dan sumber daya ekonomi lainnya, peningkatan pendapatan masyarakat, serta sebagai sumber pendapatan daerah berupa pajak dan retribusi. Pengembangan penanaman modal di daerah, selain untuk meningkatkan kapasitas ekonomi daerah yang secara langsung akan	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	Mei 2019	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum, juga akan berdampak positif bagi peningkatan kapasitas fiskal daerah.</p> <p>Konsep dasar pengembangan penanaman modal tentu diarahkan pada peningkatan produktivitas secara agregat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan menetapkan bahwa Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Maloy Batuta Trans Kalimantan ditetapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus dalam rangka mengembangkan kegiatan ekonomi di wilayah Maloy Batuta Trans Kalimantan di Kabupaten Kutai Timur yang bersifat strategis bagi pengembangan ekonomi nasional.</p> <p>Sektor Pertambangan dan Penggalan termasuk sektor basis, yakni sektor yang sudah mampu memenuhi kebutuhan sektor ini di wilayah Kabupaten Kutai Timur dan berpotensi untuk diekspor ke Provinsi Kalimantan Timur. sektor kedua yang memiliki nilai LQ terbesar kedua di Kabupaten Kutai Timur adalah Sektor Pertanian. Industri yang akan dikembangkan di Kawasan Maloy diantaranya adalah industri CPO dan</p>					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>turunannya, batubara, serta manufaktur memiliki kontribusi terbesar kedua terhadap provinsi.</p> <p>Kegiatan industri yang memiliki potensi dan prospek tinggi untuk dikembangkan di wilayah KEK Maloy Batuta adalah Industri Olekimia, Bio Diesel, Minyak Goreng dan Margarine. Industri yang memiliki prospek tinggi namun potensial biasa adalah industri barang-barang karet, santan kemasan, perhiasan dan logam mulia. Industri yang memiliki potensi dan prospek biasa saja adalah industri keramik, kertas dan pulp, dan Nata de Coco.</p> <p>Kendala dan permasalahan yang dihadapi pelaku bisnis pada umumnya, antara lain: 1). Perusahaan belum memahami benar tentang tata cara pengajuan dan manfaatnya bagi perusahaan, 2). Adanya dugaan dari perusahaan mengenai kerumitan dan belum transparansinya birokrasi, 3). Adanya dugaan dari perusahaan bahwa untuk mendapatkan fasilitas <i>tax allowance</i> perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya dan pungutan lain, dan 4). tidak tahu informasi tentang adanya fasilitas <i>tax allowance</i>.</p>					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		Dampak fasilitas <i>tax allowance</i> di Provinsi Kalimantan Timur jika sudah diterapkan di Kawasan KEK MBTK akan mempengaruhi terhadap peningkatan penyerapan investasi baik PMA dan PMDN, peningkatan jumlah PDRB daerah, penyerapan tenaga kerja di kawasan KEK MBTK, dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan, namun sampai tahun 2018 kebijakan insentif belum berjalan karena para investor terkendala di proses perizinan yang panjang sehingga banyak yang beralih ke wilayah lain untuk berinvestasi seperti PT Energi Unggul Persada yang beralih ke Kabupaten Bontang.					
35.	Kajian Pemetaan Potensi Investasi Lobster Kalimantan Timur	Kalimantan timur adalah sebuah provinsi Indonesia di Pulau Kalimantan yang memiliki luas pengelolaan laut 25.656 km ² . Pada tahun 2017, produksi perikanan laut di Provinsi Kalimantan Timur mencapai 113.975,51 ton dimana salah satunya adalah komoditas lobster. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kalimantan Timur melakukan kegiatan bongkar muat ikan hingga 80 ton/hari (https://kaltimprov.go.id). Perkembangan nilai investasi berdasarkan PMDN dan PMA Sub Sektor Primer (Sektor Perikanan) di Provinsi	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	Juni 2019	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Kalimantan Timur mengalami penurunan dari tahun 2012 – 2013 dan mengalami peningkatan lagi dari tahun 2013 – 2016. Melihat trend peningkatan nilai investasi sektor perikanan di Provinsi Kalimantan Timur selama lima tahun akan terus mengalami peningkatan.</p> <p>Provinsi Kalimantan Timur memiliki potensi pengembangan lobster karena didukung oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Luasnya perairan Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki potensi untuk budidaya tangkap lobster; b. Tersedianya benih dan lobster alam cukup melimpah, c. Terdapatnya perairan laut yang memiliki potensi untuk pengembangan Karamba Jaring Apung untuk budidaya lobster. d. Terdapatnya program Creating Shared Value oleh PT Pupuk Kalimantan Timur Bontang sebagai wujud menjalankan Corporate Social Responsibility (CSR). Program ini membudidayakan ikan kerapu dan lobster menggunakan keramba jaring apung. e. Terdapatnya beberapa nelayan yang sudah terlatih untuk budidaya 					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>lobster dengan karamba jaring apung. Saat ini telah berkembang budidaya lobster air tawar, tetapi lobster air tawar ini belum bisa menggantikan permintaan lobster air laut. Permintaan pasar dalam negeri dan ekspor lobster masih berupa lobster air laut.</p> <p>Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No.1 Permen-KP tahun 2015 melarang ekspor bibit lobster yang masih berukuran dibawah 200 gram menimbulkan dampak:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ancaman penyelundupan bibit lobster alam ke luar negeri b. Memunculkan peluang usaha nelayan yang sangat menjanjikan baik melalui pembesaran Lobster dengan Jaring Apung untuk pembesaran lobster atau peluang peluang pengembangan budidaya penyediaan pembibitan Lobster. 					
36.	Kajian Penyederhanaan Prosedur dan Persyaratan Kemudahan Berusaha	Sesuai dengan regulasi, prosedur dan persyaratan kemudahan berusaha menjadi wewenang setiap DPMPTSP di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota. DPMPTSP memiliki beberapa pekerjaan rumah termasuk meningkatkan pencapaian investasi di suatu wilayah. Kegiatan penanaman modal itu penting untuk memajukan perekonomian.	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Banyak hal diupayakan DPMPTSP untuk menciptakan daya Tarik bagi investor baik dalam negeri atau asing.</p> <p>Menurut regulasi yang ada, terdapat beberapa cara yang digagas oleh pemerintah Kaltim untuk memudahkan proses perizinan berusaha serta investasi. Tercatat adanya OSS, pemberian insentif berupa keringanan pajak, penetapan sasaran penanaman modal, pemberian kemudahan penanaman modal, percepatan pemberian perizinan hingga pemberian kemudahan dalam penyediaan data serta informasi.</p> <p>Beberapa investor memberikan penilaian bahwa praktik perizinan melalui OSS, dianggap mempermudah dalam pengurusan berkas dan memantau proses berusaha. Berbagai faktor yang mendukung kemudahan di Kalimantan Timur. Sisi SDM yang baik, kelengkapan sarana serta prasarana, terobosan OSS, pemberian insentif merupakan faktor-faktor pendukung kemudahan berusaha yang dilakukan investor.</p> <p>Sedangkan faktor penghambat kemudahan berusaha antara lain perihal birokrasi, peningkatan sosialisasi penggunaan OSS, prosedur persyaratan</p>					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>kemudahan berusaha, pengetahuan petugas atau jenis usaha, persoalan waktu hingga regulasi khusus untuk sektor tertentu.</p> <p>Berdasarkan dukungan dan hambatan kemudahan berusaha maka rekomendasi yang diberikan yaitu sosialisasi OSS, prosedur dan regulasi kepada investor eksisting di Kaltim dan bagi pihak SDM internal DPMPTSP bisa berbenah diri dengan meningkatkan kemampuan.</p>					
37.	Kajian Pemetaan Investasi Kaltim (Wilayah Kota Balikpapan)	<p>Berdasarkan data DPMPTSP (2015-2019), PMDN terus mengalami peningkatan baik dalam jumlah proyek dan nilai investasi. Namun, PMA mengalami penurunan diduga karena naiknya harga tanah, cukup tingginya upah buruh, serta regulasi yang dianggap berbelit. Oleh karenanya, mungkin pemerintah Kota Balikpapan beserta DPMPTSP perlu untuk membuat regulasi yang meninjau Kembali berbagai regulasi terkait investasi, harga lahan hingga penyesuaian pada upah. Terdapat beberapa potensi investasi di Balikpapan, diantaranya ialah Kesehatan, kemaritiman/perkapalan arus barang, bahan pangan (<i>food estate</i>), Pendidikan, properti/perumahan, infrastruktur, logistik dan</p>	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>transportasi, pariwisata/ wisata alam, jasa, perdagangan hingga cpo. Tercatat ada 18 proyek yang sedang berjalan, diantaranya Kawasan Industri Kariangau, Kawasan Industri Buluminung, Kawasan Strategis Teluk Balikpapan, Jembatan Balang dan Hilirisasi Migas. Sebagai masukan, perlunya dilakukan klasifikasi Kawasan. industri dengan komoditas industri garapannya sehingga terciptanya spesialisasi area industri. Proyek Jembatan Balang dapat dipercepat penyelesaiannya agar industri yang ada dapat semakin cepat terintegrasi. Infrastruktur di Balikpapan dipandang sudah cukup lengkap dengan adanya Pelabuhan internasional, bandara internasional, listrik hingga jalan. Sebagai masukan, penyediaan air baku, air bersih dipenuhi. Sebaiknya juga dibangun terowongan, waduk penampungan air dan daerah hijau. Balikpapan adalah kota jasa, namun tetap memiliki SDA yang terdiri dari perikanan ikan patin dan lele, pertanian, perkebunan rakyat, batubara dan batu galian c. Khusus batu galian c, penggunaannya terbatas serta diatur oleh regulasi. Beberapa faktor timbulnya minat investor untuk menanamkan modal di Balikpapan yakni lahir dan</p>					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		besar di Balikpapan, adanya potensi yang sangat besar, kondisi sosial dan ekonomi yang kondusif serta aman. Ditambah pula, sudah tersediannya sarana dan prasaranya.					
38.	Laporan Kajian Potensi Investasi Ekowisata	<p>Kegiatan investasi adalah proses menanamkan modal dalam jangka waktu tertentu, yaitu dalam bentuk sejumlah pengeluaran awal dan pengeluaran yang secara periodik perlu dipersiapkan. Pengeluaran tersebut terdiri dari biaya operasional, biaya pemeliharaan, dan biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan selama berlangsungnya kegiatan investasi tersebut. Untuk melakukan investasi, maka diperlukan suatu analisis investasi agar dapat diketahui apakah suatu investasi akan memberikan manfaat ekonomis (<i>benefit</i>) atau keuntungan (<i>profit</i>) dalam jangka Panjang terhadap pihak yang akan menanamkan investasinya.</p> <p>Agar kelangsungan obyek wisata bisa bertahan dengan identitasnya sebagai obyek wisata berbasis alam/ekowisata, maka kelestarian alam dan lingkungan di sekitar obyek senantiasa harus dijaga dan diupayakan konservasinya. Agar kegiatan investasi</p>	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>investasi di sektor pariwisata perlu pula memperhatikan penetapan Kawasan strategis pariwisata dilakukan dengan memperhatikan aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya alam dan budaya yang potensial menjadi daya Tarik pariwisata; 2. Potensi pasar; 3. Lokasi strategis yang berperan menjaga persatuan bangsa dan keutuhan wilayah; 4. Perlindungan terhadap lokasi tertentu yang mempunyai peran strategis dalam menjaga fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; 5. Lokasi strategis yang mempunyai peran dalam usaha pelestarian dan pemanfaatan asset budaya; 6. Kesiapan dan dukungan masyarakat; dan 7. Kekhususan dari wilayah. <p>Dalam rangka meningkatkan penanaman modal pada sektor ekowisata maka kegiatan investasi adalah salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi khususnya sektor pariwisata. Tantangannya adalah bagaimana meningkatkan minat calon - Calon penanaman modal (investor) Dalam negeri dan laur negeri untuk Menanamkan modalnya di suatu daerah.</p>	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Upaya ini dipengaruhi oleh berbagai factor yaitu kepastian hukum, stabilitas politik dan keamanan, dan kebijakan pemerintah.</p> <p>Jenis investasi yang dapat mendukung aktifitas ekowisata pada obyek wisata yang diprioritaskan oleh Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan skala prioritas agar dapat mendorong potensi ekowisata tanpa mengabaikan peraturan terkait.</p> <p>Saran yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi dalam memfasilitasi permohonan perizinan modal di daerah diberikan dengan gratis serta pelayanannya tidak berbelit-belit. 2. Investasi dalam mengembangkan obyek pariwisata yaitu meningkatkan pengembangan obyek wisata daerah seperti pengembangan destinasi pariwisata yang meliputi: peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan jenis dan paket wisata unggulan, pengembangan sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi. Pengembangan kemitraan meliputi: pengembangan dan penguatan informasi dan <i>database</i>, pelaksanaan 					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kemitraan.</p> <p>3. Investasi untuk penguatan modal pelaku pariwisata daerah berupa pelatihan standarisasi manajemen pelayanan <i>guide</i>/hotel/restoran dan pramuwisata, penyuluhan terhadap kelompok sadar wisata dan sapta pesonam pengiriman kelompok sadar wisata dan sapta pesona keluar daerah, melakukan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program peningkatan investasi.</p> <p>4. Diharapkan pemerintah daerah mendorong pertumbuhan investasi sektor pariwisata, serta semakin meningkatkan pergerakan investasi sektor pariwisata.</p> <p>5. Pemerintah diharapkan lebih fokus memperhatikan perkembangan pembangunan sektor pariwisata yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi pada sektor pariwisata.</p>					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
39.	Kajian Potensi Pemanfaatan Batu Gamping di Luar Kawasan Karst	Provinsi Kalimantan Timur memiliki hamparan luas batu gamping yang terdapat di Kawasan Karst di Kawasan Pegunungan Sangkulirang-Tanjung Mangkaliat seluas 293.747,84 hektar. Kawasan tersebut termasuk dalam Kawasan yang sangat dilindungi kelestariannya karena terdapat beberapa peninggalan sejarah purbakala dengan gua-gua lukisan dinding di dalamnya. Terdapat kesediaan air tawar yang jernih, sehingga dapat digunakan dalam keseharian masyarakat. Termasuk salah satunya adalah sektor infrastruktur yang akan banyak membutuhkan material-material, tenaga kerja dan peralatan guna mendukung proses pembangunannya. Pemanfaatan batu gamping yang dapat digunakan sebagai semen pada bangunan, menjadikan nilai tambah bagi perekonomian daerah dan pengurangan tingkat pengangguran. Sebaran batu gamping yang terdapat di Kabupaten Kutai Timur berada di Kecamatan Kaliorang dengan sumberdaya 608.891.000 m ³ , kecamatan Sangkulirang dengan sumberdaya 730.000.000 m ³ , Kecamatan Bengalon dengan sumberdaya 1.450.000 m ³ , Kecamatan Sandaran dengan sumberdaya 4.391.200.000 m ³ dan Kecamatan Sangatta dengan sumberdaya	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		1.664.500.000 m ³ . Rekomendasi yang diberikan untuk pengembangan Potensi batu gamping di Kutai Timur antara lain harus adanya sinkronisasi antara peraturan dan budaya sekitar, adanya infrastruktur yang memadai, adanya kajian Amdal guna mendapatkan gambaran mengenai dampak yang ditimbulkan, serta adanya birokrasi dan proses pengajuan perizinan yang dipermudah guna menarik minat investor asing.					
40.	Rencana Pengembangan Investasi Kawasan Industri di Buluminung	Kawasan Industri Buluminung (KIB) di Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan salah satu dari delapan klaster yang ditetapkan sebagai Kawasan industri di Kalimantan Timur. Berdasarkan data yang ada di Kementerian Perekonomian, KIB telah terdaftar dalam proyek strategis nasional. KIB akan menjadi penopang Ibu Kota Negara (IKN) dan terintegrasi dengan Kawasan Industri Kariangau (KIK) di Balikpapan melalui akses jembatan Pulau Balang. Selain Kawasan indsutri, KIB juga diperuntukan sebagai Pusat Sains, Teknologi dan Industri Nuklir. Ada beberapa sektor yang menjadi potensi utama di Buluminung seperti sektor perkebunan, hortikultura, perikanan, serta jasa di bidang tambang	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>batubara dan migas. Di bidang hortikultura sudah dikembangkan produk durian atau lai, pada sektor perikanan darat dan perikanan tambak masing-masing mencapai 16.829,65 ton dan 10.063,65 ton. Laut di Buluminung memiliki kedalaman yang cukup untuk dijadikan tempat aktivitas logistik dan Pelabuhan, sehingga pembangunan Pelabuhan diharapkan dapat mendatangkan banyak keuntungan di masa depan.</p> <p>Industri manufaktur yang bergerak di bidang perakitan kendaraan dan alat berat dinilai mampu menjadi primadona KIB di masa yang akan datang, sedangkan untuk industri turunan minyak sawit dapat menghasilkan beberapa produk yang bernilai tinggi seperti minyak goreng, selai coklat, kosmetik, dan lainnya. Sektor usaha perkapalan seperti <i>docking</i> kapal, reparasi dan pembangunan kapal bisa dijadikan sumber investasi.</p> <p>Infrastruktur di KIB masih menunggu akses buka. Selain itu sumberdaya dan ketersediaan air bersih belum dipasok oleh PDAM, tetapi berasal dari air bawah tanah dan air permukaan. Harus ada upaya ekstra untuk memenuhi kebutuhan air bersih.</p>					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
41.	Rencana Bisnis di Kawasan Industri Kariangau (Lahan Provinsi) 2020	<p>Kawasan Industri Kariangau (KIK) merupakan sentra Kawasan industri di Balikpapan, Kalimantan Timur yang saat ini pengembangannya paling baik di antara kawasan industri yang ada di wilayah tersebut. Banyak potensi bisnis yang masih terbuka lebar salah satunya industri hilir seperti industri pengolahan karet, pengolahan sawit, pengolahan kakao dan kopi, pengolahan pakan ikan dan ayam, briket batubara, pengolahan minyak dan gas, serta industry bahan makanan dan minuman.</p> <p>Sektor Pelabuhan terutama bidang transportasi barang berpotensi besar, apalagi dengan adanya calon IKN, KIK dapat menjadi Pelabuhan utama di Pulau Kalimantan.</p> <p>KIK memiliki kaitan inter regional dengan wilayah di sekitarnya terutama dengan PPU dan Kutai Kartanegara khususnya di wilayah teluk pesisir. Daerah-daerah tersebut menghasilkan SDA berupa perkebunan serta pertambangan.</p> <p>KIK sudah didukung oleh berbagai pembangunan yang terintegrasi, di antaranya jalan akses Km. 13 – KIK (Terminal Peti Kemas), Pelabuhan Internasional Kariangau, jalan tol Balikpapan -Samarinda, dan Jembatan</p>	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>Pulau Balang.</p> <p>Investor menyadari bahwa KIK memiliki potensi dan peluang bisnis yang terbuka lebar. Namun, karena pengembangan infrastruktur di dalam KIK terbilang statis, sehingga membuat investor berpikir ulang untuk berinvestasi di KIK. Keluhan yang banyak diutarakan investor yaitu terkait infrastruktur jalan, listrik, telekomunikasi, luas dermaga dan peralatan kerja, hingga ketersediaan air bersih.</p>					
42.	Rencana Pengembangan Investasi Kawasan Industri Pariwisata di Pulau Derawan dan Sekitarnya	<p>Salah satu kepulauan yang memiliki keindahan berbasis bahari yaitu Kepulauan Derawan. Dari segi ekonomi, kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dari jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah biro perjalanan yang ada di Kepulauan Derawan.</p> <p>Kepulauan Derawan merupakan salah satu bagian dari Kepulauan Indonesia yang terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Kepulauan Derawan memiliki pulau kecil seperti Pulau Derawan, Kakaban, Maratua, Sangkali, Sanggalau, dan Tarakan. Spesies yang hidup di Kepulauan Derawan adalah ubur-ubur, kuda laut, kepiting kelapa,</p>	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>ikan paus, lumba-lumba, dan duyung. Kepulauan Derawan juga merupakan salah satu dari sedikit pulau yang memiliki keragaman kerang keras tertinggi nomor dua di dunia setelah Kepulauan Raja Ampat di Indonesia bagian Timur.</p> <p>Strategis yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan Kawasan Industri Pariwisata di Pulau Derawan dan sekitarnya adalah dengan melakukan Kerjasama antara tiga pilar <i>good governance</i> yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat dengan didukung kesiapan masing-masing pilar untuk melakukan optimalisasi peran masing-masing.</p> <p>Dalam pengembangan Kawasan industri pariwisata di Pulau Derawan dan sekitarnya sebaiknya peran pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata lebih optimal dan agar kelangsungan obyek wisata ini bisa bertahan dengan identitasnya sebagai obyek wisata berbasis alam/ekowisata, maka kelestarian alam dan lingkungan di sekitar obyek senantiasa harus dijaga dan diupayakan konservasinya.</p> <p>Kegiatan investasi di sektor pariwisata Perlu memperhatikan penetapan Kawasan strategis pariwisata dengan memperhatikan aspek seperti karakter</p>					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		dan sumber daya alam, lokasi strategis, serta kesiapan dan dukungan masyarakat setempat.					
43.	Rencana Bisnis di Kawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan 2020	<p>Proses pembangunan KEK MBTK sudah dimulai sejak 2001 oleh Bupati Kutai Timur saat itu Awang Faroek Ishak meskipun pengusulan sebagai Kawasan ekonomi khusus baru dilakukan pada 2015.</p> <p>Terdapat beberapa potensi yang ada disekitar KEK MBTK yakni kelapa sawit, batubara, pisang cavendish, pisang kapok, ikan tangkap, <i>oil and gas</i> hingga coklat. Selain itu, ada pula potensi berupa air terjun, pantai. Namun yang utama adalah perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit dapat diolah menjadi parket, fiber, pakan ayam, bahan baku furniture, kimia, biodiesel B30 dan B100, minyak goreng, mentega, lipstick, bedak, kosmetik lainnya, sabun, hingga pakan ayam. Sisanya, batubara diolah menjadi <i>Call to Methanol</i>.</p> <p>Infrastruktur yang telah ada di KEK MBTK yakni jalan raya, pipa, air, listrik, fasilitas dan transmisi telekomunikasi berupa BTS, Pelabuhan hingga kantor pemadam kebakaran. Meskipun tersedia, namun ada beberapa hal yang mesti diperbaiki termasuk jalan raya sebagai akses menuju lokasi KEK MBTK. Hal ini dapat memperlambat waktu</p>	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2020	Buku	5 tahun

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>pengiriman barang dari atau ke KEK MBTK. Kapasitas listrik serta sinyal telekomunikasi juga mesti ditingkatkan. Berbagai infrastruktur yang belum ada di antaranya fasilitas pengolahan AMDAL industri, WTP atau pengolahan limbah industri, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), jaringan pipa gas dan CPO, bandara, perumahan untuk tenaga kerja, sarana travel untuk transportasi, mini market juga perbankan. Semua infrastruktur yang belum ada sebaiknya dilengkapi agar investor atau pengusaha yakin untuk menanamkan modalnya serta menempatkan usahanya di KEK MBTK.</p> <p>KEK MBTK memiliki <i>grand strategy</i> dan <i>road map</i> yang terbagi menjadi beberapa klaster industri. Perusahaan antar klaster industri akan mendukung terciptanya barang siap konsumsi berupa hilirisasi dari kelapa sawit atau CPO sebagai komoditas hulu industri. Terdapat 600 hektar kebun kelapa sawit di dalam wilayah administrasi Kutai Timur. Seluruhnya tersebar 18 kecamatan. Komoditas yang akan diolah menjadi barang jadi atau produk turunan di pabrik- pabrik di KEK MBTK. Begitu pula komoditas kayu hingga pisang cavendish. Beberapa calon investor atau investor berminat untuk</p>					

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
		<p>menanamkan modalnya maupun menempatkan usahanya di KEK MBTK sebab adanya kemudahan berupa insentif bagi beberapa industri tertentu termasuk kelapa sawit, pengolahan kayu dan logistik. Selain itu, mereka juga tertarik karena adanya berbagai infrastruktur serta fasilitas yang sudah ada maupun hendak dibangun di wilayah itu.</p> <p>Sektor industri atau bisnis yang diminati oleh para investor atau calon investor di KEK MBTK adalah seputar pengolahan CPO dan batubara. Beberapa pengusaha tertarik untuk memiliki usaha terkait membangun <i>refinery</i> atau pengolahan CPO, tangka timbun, kernel CPO hingga pergudangan. Sebagian kecil tertarik untuk menyuplai BBM, galangan kapal, listrik, power plant untuk kebutuhan Kawasan hingga pembangunan bandara.</p>					
44.	Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 6 Tahun 2015	Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan Penanaman Modal di Daerah	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2015	Booklet	
45.	Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 18 Tahun 2016	Pedoman dan Tata Cara Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal Daerah	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2016	Booklet	

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
46.	Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 29 Tahun 2016	Perubahan atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 22 Tahun 2014 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi (RUPMP) Kaltim 2014 2025	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2016	Booklet	
47.	Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 30 Tahun 2018	Tentang Penyelenggaraan Terpadu Satu Pintu	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2018	Booklet	
48.	Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 60 Tahun 2018	Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Terpadu Satu Pintu	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2018	Booklet	
49.	Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 53 Tahun 2019	Pemberian Insentif dan Kemudahan di Kawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan	Bidang P2IPM	Kabid P2IPM	2019	Booklet	
Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan							
Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral							
➤ Bidang Kelistrikan							
50.	Pelaporan Usaha Penyediaan Untuk Kepentingan Sendiri sampai dengan kapasitas 500 Kw (SKTP)	<ul style="list-style-type: none"> - Nama Perusahaan - Jenis Perizinan - Tanggal Terbit Izin - Masa Berlaku Izin - Tanggal Pengisian Survey SKM - Tanggal Penyerahan Front Office 	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
➤ Bidang Geologi							
51.	a. Izin Pengeboran (SIP) b. Izin Pengusahaan dan Pemanfaatan Air Tanah (SIPA) c. Izin Pengeboran Air Tanah (SIPAT)	- Nama Perusahaan - Jenis Perizinan - Tanggal Terbit Izin - Masa Berlaku Izin - Tanggal Pengisian Survey SKM - Tanggal Penyerahan Front Office	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin
Sektor Kehutanan							
52.	a. Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH) Skala Kecil b. Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Pembangunan Fasilitas Umum Bersifat Non Komersil Untuk Luas Maksimal 5 Ha c. Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Pertambangan Rakyat Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dibidang Pertambangan yang di mohon perseorangan atau koperasi	- Nama Perusahaan - Jenis Perizinan - Tanggal Terbit Izin - Masa Berlaku Izin - Tanggal Pengisian Survey SKM - Tanggal Penyerahan Front Office	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
	d. Rekomendasi Pelepasan Kasawan Hutan Produksi yang dapat dikonversi e. Rekomendasi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBHH) f. Rekomendasi Persetujuan Penggunaan Kasawan Hutan g. Rekomendasi/Pertimbangan Tukar Menukar Kawasan Hutan h. Perluasan Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBP HH) i. Persetujuan Perubahan Penggunaan Mesin Utama Produksi						
	Sektor Perkebunan						
53.	a. Rekomendasi Izin Usaha Perkebunan Pengolahan (IUP-P) b. Rekomendasi Izin Usaha Perkebunan Budidaya (IUP-B) c. Rekomendasi Izin Usaha Perkebunan (IUP)	<ul style="list-style-type: none"> - Nama Perusahaan - Jenis Perizinan - Tanggal Terbit Izin - Masa Berlaku Izin - Tanggal Pengisian Survey SKM - Tanggal Penyerahan Front Office 	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
	Sektor Lingkungan Hidup						
54.	a. Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan b. Pemenuhan Komitmen Lingkungan Hidup	- Nama Perusahaan - Jenis Perizinan - Tanggal Terbit Izin - Masa Berlaku Izin - Tanggal Pengisian Survey SKM - Tanggal Penyerahan Front Office	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin
	Sektor Sosial						
55.	a. Undian Gratis Berhadiah (UGB) b. Rekomendasi Pengumpulan Undian Berhadiah (PUB)	- Menggunakan Perizinan Website dari Kemensos	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin
	Sektor Kesehatan						
56.	a. Perubahan Penanggung Jawab Alat Kesehatan/ Lab b. Perubahan Layout Gudang	- Nama Perusahaan - Jenis Perizinan - Tanggal Terbit Izin - Masa Berlaku Izin - Tanggal Pengisian Survey SKM - Tanggal Penyerahan Front Office	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin
	Sektor Pendidikan						
57.	a. Izin Pendirian SMA Swasta b. Izin Pendirian SMK Swasta c. Izin Pendirian SLB Swasta	- Nama Perusahaan - Jenis Perizinan - Tanggal Terbit Izin - Masa Berlaku Izin - Tanggal Pengisian Survey SKM - Tanggal Penyerahan Front Office	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin

No	Jenis Informasi	Ringkasan Isi Informasi	Pejabat/Unit/ Satker yang menguasai informasi	Penanggung jawab pembuatan atau penerbitan informasi	Waktu dan tempat pembuatan informasi	Bentuk Informasi yang Tersedia	Jangka Waktu penyimpanan atau retensi arsip
1	2	3	4	5	6	7	8
Sektor Perhubungan							
58.	a. Kartu Pengawasan Izin Trayek / Izin Perlintasan Penyeberangan Antar Kab/Kota b. Izin Perlintasan/ Crossing	- Nama Perusahaan - Jenis Perizinan - Tanggal Terbit Izin - Masa Berlaku Izin - Tanggal Pengisian Survey SKM - Tanggal Penyerahan Front Office	Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan	Kabid LP2N	Setiap Terbit	File	Selama Masa Berlaku Izin
Bidang Pengendalian Pelaksana							
59.	Realisasi Investasi Provinsi Kalimantan Timur	Realisasi investasi PMA dan PMDN triwulan I,II,III dan IV tahun 2020 dan 2021.	Bidang Pengendalian Pelaksanaan	Kabid Dalak	Setiap Terbit	File, cetak	Selama masa berlaku
Bidang Layanan Pengaduan, Advokasi dan Informasi Perizinan							
60.	Rekapitulasi Jumlah Izin Yang diterbitkan tahun 2021 dan 2022	Berisi tentang jumlah perizinan yang diterbitkan DPMPTSP Prov. Kaltim tahun 2021 dan 2022	Bidang Layanan Pengaduan dan Informasi Perizinan	Kabid Yandu	Setiap Terbit	Softcopy	Selama masa berlaku

Kepala



Peguh Harjanto, S.STP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIK 19750810 199802 1 001